

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pulang Pisau

Tahun 1997 beberapa tokoh maliku diantaranya Bpk Lukman L.Chaniago, Bpk K.H.Darlan ( alm ), Bpk Ahmad Zen (Alm), Bpk Kasbi Harsono, Bpk Nasuha, Bpk H.Abdul Hadi, Bpk Surip Sunarto dan tokoh masyarakat lainya membentuk lembaga pendidikan Islam yang dikenal dengan madrasah dari MI, MTs dan selanjutnya Madrasah Aliyah yang pada saat itu di beri Nama MA Al-Muhajirin yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam ( YPI ) Al Muhajirin dengan status akreditasi diakui. Induk madrasah adalah MAN Selat Kuala Kapuas. Kepala MA Al Muhajirin Ahmad Zen periode 1996/1999 yang kemudian dilanjutkan oleh Syaifuddin Noor pada 2001-2003 dan dilanjutkan oleh bpk Marsono.S.Pd.I.

Tahun 2003 terbit SK Penegerian : KMA No.558 th 2003 tgl 3 Desember 2003 tentang perubahan status MA AL-Muhajirin menjadi MAN Maluku dan Kepala Madrasah adalah Bpk. Drs.Suriansah.M.Pd.I dari tahun 2004 -2012 dan dilanjutkan oleh bpk Paryoto.M.Pd.I. Sampai sekarang. Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MAN 2 Pulang Pisau adalah:

Tabel II. Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MAN 2 Pulang Pisau

No.	Nama Kepala Madrasah	Masa jabatan
1	Ahmad Zen	Tahun 1996/1999
2	Syaifuddin Noor	Tahun 2001 sd 2003
3	Marsono, S.Pd.I	Tahun 2003 sd 2004
4	Drs.Suriansah. M.Pd.I	Tahun 2004 sd 2012
5	Paryoto, M.Pd.I	Tahun 2012 sd sekarang

## 2. Profil Madrasah

### a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pulang Pisau
Status Madrasah	: Negeri
Penyelenggaraan Sekolah	: Pagi
Nomor Statistik Madrasah	: 13162110001
Nomor Statistik Bangunan	: 006.2.7.4.04.06.114.04
Alamat	: Jln. Trans Maluku RT VIII
Kelurahan	: Maluku Baru
Kecamatan	: Maluku
Kabupaten / Kotamadya	: Pulang Pisau
Provinsi	: Kalimantan Tengah
Kode Pos	: 73573
Luas Tanah Bangunan	: 13900 m <sup>2</sup>

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya Siswa Yang Unggul Dalam Penguasaan Bahasa Asing dan Iptek Berlandaskan Imtaq serta Ramah Lingkungan dan Berakhlak Mulia.

2) Misi

- a) Meningkatkan Penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
- b) Meningkatkan Prestasi Akademik
- c) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia
- d) Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana
- e) Melakukan Komunikasi dengan Mitra Kerja Melalui Instansi terkait, Orang Tua Siswa, Masyarakat dan Lingkungan sekitarnya.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Pulang Pisau antara lain, terdiri dari 12 unit ruang kelas, 1 unit ruang guru, 1 unit ruang kepala madrasah, 1 unit perpustakaan, 1 unit aula sederhana, 1 unit ruang Lab. IPA, 1 unit aula serbaguna, 1 unit ruang audio, 1 unit ruang UKS, 12 unit ruang MCK, 2 unit tempat wudhu, 1 unit mushola serta 1 lapangan olahraga.

## 4. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa

## a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Tabel III. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 2 Pulang Pisau

NO.	NAMA	NIP	JABATAN	KET.
1	Paryoto, M.Pd.I	19700513 199402 1 001	Kepala Madrasah	
2	Dra. Mursidah	19630711 199603 2 001	Kepala TU	
3	Rahmadi, M.Pd.I	19690916 200112 1 001	Wakamad Kurikulum	
4	Abdul Hamid, M.Pd.I	19800317 2001710 2 003	Wakamad Sapras/ Guru B. Arab	
5	Sukarsih, S.Pd	19790827 200710 2 003	Guru Matematika	
6	Sunarto, S.Pd	19851002 200912 1 003	Guru Bahasa Inggris	
7	Muhammad Izan Zikri, S.Pd	19860125 200912 1 007	Guru Sosiologi	
8	Nor Yulita, S.Pd.I	-	Pengelola Lab. Komputer	
9	Mardiyatin, S.Pd.I	-	Guru Bahasa Indonesia	
10	Izudin Al Fahmi, SE	-	Guru Ekonomi	
11	Sunarti, S.Pd	-	Guru Biologi	
12	Suharyono, S.Pd	-	Guru Ekonomi	
13	Evi Riyani, S.HI	-	Guru Fiqh	
14	Herlina, S.Pd.I	-	Guru Seni Budaya	
15	Dwi Yuniarti, S.Pd.I	-	Guru SKI	
16	Anna Rufaidah Mariesti, S.Pd.I	-	Guru Akidah/Prakarya	

NO.	NAMA	NIP	JABATAN	KET.
17	Ani Supriyatni, S.Pd.I	-	Guru Biologi	
18	Ahmad, S.Pd	-	Guru Matematika	
19	Agus Salim, S.Pd.I	-	Guru PKn	
20	Rahmawati, M.Pd	-	Guru Bahasa Inggris	
21	Hadiyanti Ulfah, S.Pd	-	Guru Fisika	
22	Dwi Cahyaning Tyas, S.Pd	-	Guru Geografi	
23	Alamah, S.Pd.I	-	Guru Bahasa Arab	
24	Noviana Aristanti, S.Pd	-	Guru Kimia	
24	Yuli Subiantoro, SH	-	Staf TU	
25	Listiani, A.Ma Pust	-	Pengelola Perpustakaan	
26	Ahmad Sururi	-	Security	
27	Diyani	-	Penjaga Madrasah	
28	Suwarno	-	Petugas Kebun	

## b. Keadaan Siswa

Tabel IV. Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	X MIA -1	1	7	23	30	Rahmawati, M.Pd
2	X MIA -2	1	8	26	34	Anna Rufaidah Mariesti, S.Pd.I
3	X IIS -1	1	8	9	17	Evi Riyani, S.HI
4	X IIS -2	1	10	8	18	Noviana Aristanti, S.Pd
5	XI MIA -1	2	10	15	25	Sunarti, S.Pd
6	XI MIA -2	2	7	17	24	Hadiyanti Unfah, S.Pd
7	XI IIS -1	2	12	10	22	Izudin Al Fahmi, SE
8	XI IIS -2	2	13	9	22	Herlina, S.Pd.I
9	XII MIA -1	3	7	16	23	Ahmad, S.Pd
10	XII MIA -2	3	6	16	22	Alamah, S.Pd.I
11	XII IIS -1	3	14	13	27	Rahmadi, M.Pd.I
12	XII IIS -2	3	17	10	27	Muhammad Izan Zikri, S.Pd

**B. Penyajian Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara. Instrumen wawancara digunakan untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang.

Pada soal ulangan harian berbantuan *smartphone* yang diberikan oleh guru mata pelajaran matematika pada materi turunan terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang diberikan pada kelas XI MIA-2. Pada saat penelitian dilakukan siswa yang hadir sebanyak 22 siswa dari 24 siswa.

Berdasarkan hasil ulangan harian matematika berbantuan *smartphone* yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran matematika pada materi turunan di kelas XI MIA-2 MAN 2 Pulang Pisau, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel V. Kategori Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI MIA-2 MAN 2 Pulang Pisau

Nilai Siswa (%)	Kategori	Persentase
86 – 100	Sangat Baik	4,55%
76 - < 86	Baik	18,18%
60 - < 76	Cukup	22,75%
55 - < 60	Kurang	0%
0 - < 55	Kurang Sekali	54,55%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan informasi bahwa siswa yang mendapatkan persentase sebesar 4,55% berada pada kategori sangat baik yang berjumlah 1 siswa, persentase yang kedua sebesar 18,18% berada pada kategori baik yang berjumlah 4 siswa, persentase yang ketiga sebesar 22,75% berada pada kategori cukup yang berjumlah 5 siswa, persentase yang keempat sebesar 0% berada pada kategori kurang artinya tidak ada siswa yang memperoleh nilai 55 - < 60, dan persentase yang terakhir sebesar 54,55% berada pada kategori kurang sekali yang berjumlah 12 siswa.

Hasil data wawancara yang didapatkan tentang letak kesulitan siswa kelas XI MIA-2 MAN 2 Pulang Pisau dalam mengerjakan ulangan harian matematika pada materi turunan berbantuan *smartphone* yaitu:

1. Siswa susah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa susah dalam menghafal rumus dan mengaplikasikannya.
3. Materi yang semakin sulit saat dijenjang yang lebih tinggi.
4. Banyak siswa yang tidak suka dengan matematika karena banyak menghitung.
5. Layar *handphone* yang terlalu kecil sehingga membuat siswa terganggu.

6. *Wifi* yang eror pada saat ulangan harian dilaksanakan sehingga membuat siswa ada yang tidak bisa *login* ke dalam aplikasi.
7. Ulangan harian berbantuan *smartphone* membuat siswa yang tidak bisa menghitung menjadi lebih santai karena mereka hanya asal klik pada jawaban.

Data solusi juga didapatkan disaat penelitian dilaksanakan. Solusi yang disampaikan oleh kepala madrasah dan juga guru mata pelajaran matematika. Adapun solusi itu sendiri, yaitu:

1. Lebih intensif lagi dalam pelaksanaan belajar mengajar.
2. Lebih sering memberikan latihan-latihan agar siswa terbiasa menjawab soal dalam bentuk tulisan ataupun berbantuan *smartphone*.
3. Memperbaiki jaringan *wifi* agar tidak terjadi lagi gangguan di jaringan.
4. Menambah sarana dan prasarana untuk memenuhi kelengkapan pelaksanaan ulangan harian berbantuan *smartphone*.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### 1. Letak Kesulitan Siswa

Hasil dari penelitian ini ialah berupa nilai akhir para siswa kelas XI MIA-2 MAN 2 Pulang Pisau ketika mengerjakan ulangan harian matematika pada materi turunan berbantuan *smartphone*. Nilai yang didapatkan peneliti berasal dari guru mata pelajaran matematika. Ketika proses pengerjaannya, masih terlihat kesulitan mereka dalam mengerjakannya. Kesulitan yang mereka alami pun beragam, karena memang proses berpikir setiap orang itu berbeda.

Setelah dilakukan wawancara dengan siswa, kesulitan yang dirasakan oleh siswa kelas XI MIA-2 MAN 2 Pulang Pisau dalam mengerjakan ulangan harian matematika pada materi turunan berbantuan *smartphone* dalam aspek pembelajaran antara lain materi yang sulit dipahami, sulitnya dalam menerapkan dan menggunakan rumus, serta kurangnya penguasaan siswa dalam materi turunan. Sedangkan dalam aspek sarana dan prasarana siswa juga mengalami berbagai kesulitan antara lain jaringan *wifi* yang lambat jika diakses oleh 30 siswa lebih, layarnya yang kecil karena hanya menggunakan *handphone* android, serta terbaginya konsentrasi.

Secara umum, siswa sudah dapat mengerjakan ulangan harian matematika berbantuan *smartphone*, hanya saja karena terkadang *wifi* yang terbatas sehingga halaman soal bisa *logout* sendiri.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang dimana letak kesulitan siswa kelas XI MIA-2 dalam mengerjakan ulangan harian matematika pada materi turunan berbantuan *smartphone*. Siswa yang dipilih adalah siswa yang masuk dalam kategori kelompok kurang sekali dengan taraf nilai  $0 < 55$  dengan persentase sebesar 54,55% dan jumlah sebanyak 12 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 12 siswa kelas XI MIA-2 didapatkan beberapa poin penting yaitu apa saja letak kesulitan mereka saat mengerjakan ulangan harian matematika pada materi turunan *berbantuan smartphone*. Ada sebagian siswa mengatakan bahwa mereka tidak menyukai matematika, alasannya cukup beragam seperti yang disebutkan oleh siswa R-1 mengungkapkan bahwa dia susah memahami materi yang dijelaskan, siswa R-7 mengungkapkan bahwa dia susah menghafal atau mengingat rumus, siswa R-10 mengungkapkan bahwa materi yang semakin sulit saat

dijenjang yang lebih tinggi, dan siswa R-12 mengungkapkan bahwa dia tidak suka karena banyak yang dihitung.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga mendapatkan poin penting tentang apa saja kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran matematika dilaksanakan di kelas. Beberapa siswa seperti siswa R-12 mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi karena faktor interen yaitu berasal dari dirinya sendiri seperti minat, motivasi dan bakat dari siswa itu sendiri. Siswa R-18 mengungkapkan bahwa terkadang ada teman-teman yang berisik sehingga membuat konsentrasi berkurang.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga mendapatkan poin penting tentang kendala yang dihadapi siswa saat melaksanakan ulangan harian matematika pada materi turunan berbantuan *smartphone*. Kendala yang paling banyak dihadapi adalah pada sarana dan prasana. Siswa R-22 mengungkapkan bahwa layar *handphone* yang kecil dalam memuat soal membuat siswa kesulitan dalam melihat soal dengan jelas dan kadang dibingungkan harus menggunakan rumus yang mana untuk mengerjakan soal tersebut. Siswa R-1 mengungkapkan terkadang *wifinya* eror jadi saat siswa sudah *login* saat *wifinya* eror halaman tersebut bisa *log out* sendiri dan harus *login* kembali untuk bisa melanjutkan mengerjakan ulangan. Siswa R-10 mengungkapkan bahwa dia pernah mengerjakan ulangan harian matematika berbantuan *smartphone* dan dia yakin bahwa jawabannya sudah benar semua, tapi saat hasilnya keluar ternyata jawaban dia ada yang salah, dia mengungkapkan bahwa itu kesalahan dari *wifinya* yang eror tidak membaca jawaban yang telah dipilih.

Hasil wawancara dengan siswa R-18 mengungkapkan bahwa dia lebih menyukai pelaksanaan ulangan harian menggunakan kertas, karena fokusnya tidak

terbagi-bagi, dan jika menggunakan android banyak teman yang tidak serius mengerjakan. Siswa R-5 mengungkapkan bahwa lebih enak menggunakan android, alasannya karena jika tidak bisa menghitung dan bingung menggunakan rumus yang mana untuk mengerjakan dia tinggal klik-klik saja jawaban yang ada tanpa dihitung terlebih dahulu tanpa memikirkan bagaimana hasil akhirnya nanti.

## 2. Cara Mengatasi Kesulitan

Upaya kepala madrasah untuk mengatasi kesulitan tersebut ialah sedikit demi sedikit akan memperbaiki sistem jaringan lokal yang ada di sekolah agar pelaksanaan ulangan berbantuan *smartphone* akan berjalan lancar. Untuk kelengkapan komputer kepala madrasah masih belum bisa memastikan karena itu akan memakan banyak biaya. Maka dari itu ulangan akan tetap dilaksanakan menggunakan *smartphone* dari masing-masing siswa tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh guru matematika ialah akan lebih intensif lagi dalam pelaksanaan belajar mengajar agar siswa lebih bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru juga akan memberikan latihan-latihan agar para siswa terbiasa dalam memecahkan masalah dan bisa mengatasi kesulitan tersebut.